



Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi

Yudistira Eka Putra¹, Rita Aryani², Uza Sukmana³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: yudistira100803@gmail.com

Diterima: 02-09-2026 | Disetujui: 08-09-2026 | Diterbitkan: 10-09-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy on the financial management behavior of students in the Economic Education Study Program at Universitas Panca Sakti Bekasi. The study employed a quantitative approach with a causal associative design. Data were collected from 100 student respondents selected through simple random sampling. Data collection was conducted using a Likert-scale questionnaire. Data analysis included descriptive statistics using the Respondent Achievement Level (TCR), assumption tests, simple linear regression, the t-test, and the coefficient of determination. The results showed that students' financial literacy was categorized as fairly good, with a TCR of 78.67%, while their financial management behavior was categorized as good, with a TCR of 80.13%. Hypothesis testing demonstrated that financial literacy had a positive and significant effect on students' financial management behavior, as indicated by a t-value of 14.904, which was greater than the t-table value of 1.984, with a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) was 0.694, indicating that financial literacy contributed 69.4% to students' financial management behavior, while the remaining 30.6% was attributable to other factors outside the scope of this study. These findings underscore the importance of strengthening financial literacy to promote more rational, planned, and responsible financial management among students.

Keywords: Financial Literacy; Financial; Management Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data penelitian diperoleh dari 100 mahasiswa sebagai responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Analisis data meliputi statistik deskriptif dengan Tingkat Capaian Responden (TCR), uji asumsi, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai TCR sebesar 78,67%, sedangkan perilaku manajemen keuangan berada pada kategori baik dengan nilai TCR sebesar 80,13%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 14,904 yang lebih besar daripada t-tabel 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,694 menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 69,4% terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan 30,6% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan untuk mendorong



pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih rasional, terencana, dan bertanggung jawab.

Katakunci: Literasi Keuangan; Perilaku; Manajemen Keuangan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Putra, Y. E., Aryani, R. ., & Sukmana, U. . (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(3), 3751-3760. <https://doi.org/10.63822/5cw5nn87>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan seseorang dalam menghadapi berbagai dimensi kehidupan, termasuk dalam pengambilan keputusan ekonomi dan pengelolaan keuangan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tidak hanya dituntut untuk memahami teori-teori ekonomi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut mencakup pemahaman mengenai alokasi sumber daya, penetapan skala prioritas, pengambilan keputusan ekonomi, serta pengelolaan keuangan secara bijaksana dan terstruktur. Selama proses perkuliahan, mahasiswa memperoleh pembelajaran mengenai konsep ekonomi, akuntansi, dan manajemen keuangan yang diharapkan dapat menjadi landasan dalam memahami serta menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penguasaan materi secara akademik belum tentu selalu sejalan dengan penerapannya dalam praktik manajemen keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya melihat bagaimana pengetahuan keuangan yang diperoleh mahasiswa diterapkan dalam perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari.

Kondisi tersebut terlihat dari hasil observasi awal yang dilakukan pada Juli 2026 terhadap 25 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Berdasarkan angket yang terdiri atas empat pertanyaan tertutup, seluruh responden menyatakan pernah mengalami kesulitan finansial atau kehabisan uang saku sebelum akhir bulan. Sebanyak 44% responden mengaku sering mengalami kondisi tersebut, sedangkan 56% mengalaminya pada waktu tertentu. Selain itu, sebanyak 56% responden menyatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui perkuliahan belum sepenuhnya membantu mereka dalam menahan pengeluaran yang tidak direncanakan. Dalam aspek pencatatan keuangan, 60% responden hanya mencatat pengeluaran sesekali dan 4% tidak pernah melakukan pencatatan. Meskipun 68% responden telah memiliki kebiasaan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung pada awal bulan, kebiasaan tersebut belum selalu disertai dengan pencatatan dan evaluasi pengeluaran secara teratur. Temuan awal tersebut menunjukkan adanya kemungkinan kesenjangan antara pemahaman keuangan yang diperoleh melalui pembelajaran dengan penerapannya dalam perilaku manajemen keuangan sehari-hari.

Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman terhadap konsep keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, penyusunan anggaran, kegiatan menabung, investasi, dan pengelolaan risiko, tetapi juga mencakup kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan mampu menetapkan prioritas keuangan, mengendalikan pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan finansial secara lebih rasional dan terarah. Dengan demikian, literasi keuangan dapat menjadi salah satu landasan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.

Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan telah ditunjukkan oleh penelitian terdahulu. Yuneline dan Rosanti (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam pembentukan perilaku keuangan, termasuk dalam mengendalikan pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, dan mengambil keputusan ekonomi. Sementara itu, Lulaj dan Mekaniwati (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang memadai berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur serta peningkatan kesejahteraan finansial. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa literasi keuangan memiliki

peran yang relevan dalam mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Meskipun hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan telah banyak dikaji, penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi tetap penting dilakukan. Hal ini karena mahasiswa pada program studi tersebut memiliki latar belakang pembelajaran yang berkaitan langsung dengan ekonomi dan manajemen keuangan, sehingga menarik untuk diketahui apakah pengetahuan dan pemahaman keuangan yang diperoleh melalui proses pendidikan telah tercermin dalam perilaku pengelolaan keuangan mereka. Berdasarkan kondisi empiris dan kajian penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan tersebut digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat atau pengaruh antara variabel independen, yaitu literasi keuangan (X), terhadap variabel dependen, yaitu perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Y). Data penelitian diperoleh melalui instrumen primer berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini diarahkan untuk memperoleh data yang dapat diukur secara objektif dan selanjutnya dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis penelitian.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2022–2025, dengan jumlah keseluruhan 220 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden. Responden yang ditetapkan merupakan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022–2025 yang bersedia berpartisipasi dan menyelesaikan seluruh butir kuesioner. Penentuan ukuran sampel menggunakan statistical power analysis dengan bantuan perangkat lunak G*Power, dengan $\alpha = 0,05$, power = 0,95, effect size $f^2 = 0,15$, dan satu prediktor. Hasil perhitungan menunjukkan kebutuhan minimal 89 responden, kemudian jumlah tersebut dibulatkan menjadi 100 responden untuk mengantisipasi data yang tidak valid atau *drop-out*.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner tertutup yang disebarakan secara daring melalui Google Form. Tautan kuesioner disampaikan kepada responden secara acak, baik secara langsung maupun melalui grup komunikasi kelas, dan pengumpulan respons dihentikan setelah jumlah responden yang ditetapkan terpenuhi. Instrumen penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu perilaku manajemen keuangan sebagai variabel terikat dan literasi keuangan sebagai variabel bebas. Perilaku manajemen keuangan diukur melalui enam indikator, yaitu perencanaan dan anggaran keuangan, kegiatan menabung, pengelolaan dana darurat dan proteksi, kegiatan investasi dan manajemen hutang, monitoring pengelolaan keuangan, serta evaluasi pengelolaan keuangan. Sementara itu, literasi keuangan diukur melalui indikator dasar pengetahuan keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi, serta pemahaman investasi.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, netral/ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dengan skor masing-masing 5, 4, 3, 2, dan 1. Sebelum

digunakan pada sampel utama, instrumen terlebih dahulu melalui tahap uji coba terhadap 30 responden dan dianalisis menggunakan SPSS. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria item dinyatakan valid apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian menunjukkan seluruh 18 butir pernyataan perilaku manajemen keuangan dan 12 butir pernyataan literasi keuangan memenuhi kriteria validitas. Uji reliabilitas selanjutnya dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha $> 0,60$. Hasil uji menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,938 untuk perilaku manajemen keuangan dan 0,959 untuk literasi keuangan, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif melalui distribusi frekuensi, nilai rata-rata (*mean*), persentase, dan Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, uji linearitas untuk memastikan hubungan antarvariabel memenuhi asumsi linear, sedangkan uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Tahap analisis inferensial menggunakan regresi linear sederhana karena penelitian hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui persentase kemampuan variabel literasi keuangan dalam menjelaskan variasi perilaku manajemen keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi sebagai responden. Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, terdapat 51 mahasiswa laki-laki (51%) dan 49 mahasiswa perempuan (49%). Berdasarkan tingkat semester, responden terdiri atas 26 mahasiswa semester 2 (26%), 34 mahasiswa semester 4 (34%), 29 mahasiswa semester 6 (29%), dan 11 mahasiswa semester 8 (11%). Dengan demikian, responden berasal dari seluruh kelompok semester yang menjadi bagian dari populasi penelitian, sehingga data yang diperoleh mencakup mahasiswa pada berbagai tingkat pengalaman akademik.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 47,73, median 48,00, dan modus 51,00. Skor minimum yang diperoleh adalah 24,00 dan skor maksimum 60,00 dengan rentang sebesar 36,00 serta standar deviasi 6,10. Berdasarkan perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR), tingkat literasi keuangan mahasiswa secara keseluruhan mencapai 78,67% dan berada pada kategori cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki

skor literasi keuangan diperkirakan akan meningkatkan skor perilaku manajemen keuangan sebesar 1,201 satuan. Nilai koefisien terstandar (Beta) sebesar 0,833 juga menunjukkan arah hubungan positif antara kedua variabel.

Pengujian hipotesis melalui uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 14,904, sedangkan t_{tabel} pada $df = 98$ dan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,984. Karena $14,904 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi.

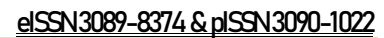
Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai $R = 0,833$, $R^2 = 0,694$, dan *Adjusted R²* sebesar 0,691. Nilai R^2 sebesar 0,694 menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan 69,4% variasi perilaku manajemen keuangan mahasiswa, sedangkan sebesar 30,6% sisanya berkaitan dengan faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Dengan demikian, hasil keseluruhan penelitian memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan merupakan variabel yang memiliki kontribusi cukup besar dalam menjelaskan perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Hal ini dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar 14,904, lebih besar daripada t tabel 1,984, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 1,201 menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan diikuti oleh peningkatan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dapat diterima. Temuan tersebut juga memperlihatkan bahwa literasi keuangan bukan hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan finansial, tetapi dapat diterapkan dalam aktivitas nyata seperti merencanakan pengeluaran, mengendalikan penggunaan uang, menabung, mengelola utang, dan mengambil keputusan keuangan. Dalam skripsi, temuan ini ditegaskan sebagai bukti bahwa pemahaman keuangan memberikan pengaruh nyata terhadap tindakan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui konsep literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian. Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan secara bijaksana, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan finansial yang tepat dan terencana (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Dalam konteks penelitian ini, tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori cukup baik dengan TCR 78,67%, sedangkan perilaku manajemen keuangan berada pada kategori baik dengan TCR 80,13%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan relatif baik juga menunjukkan kecenderungan pengelolaan keuangan yang lebih terarah. Hasil ini sejalan dengan Hermawan dan Septiani (2024) yang menempatkan literasi keuangan sebagai salah satu aspek yang berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa, serta Lulaj dan Mekaniwati (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan kesejahteraan finansial.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan sejumlah penelitian terdahulu yang digunakan dalam



Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,694 memberikan makna bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan 69,4% variasi perilaku manajemen keuangan mahasiswa, sedangkan 30,6% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan. Faktor lain seperti sikap keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, uang saku, pendidikan keuangan keluarga, dan lingkungan sosial dapat menjadi bagian dari penjelasan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Wahyuni et al. (2023), serta penelitian Gunawan et al. (2020) dan Hermawan dan Septiani (2024), yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh lebih dari satu aspek. Oleh karena itu, implikasi utama penelitian ini adalah pentingnya memperkuat literasi keuangan sebagai *life skill* mahasiswa, khususnya melalui pembelajaran yang menghubungkan konsep ekonomi dengan praktik pengelolaan keuangan sehari-hari.

*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi
(Putra, et al.)*

signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $14,904 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta koefisien regresi sebesar $1,201$ yang menunjukkan arah pengaruh positif. Tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori cukup baik (78,67%), sedangkan perilaku manajemen keuangan berada pada kategori baik (80,13%). Selain itu, nilai R^2 sebesar $0,694$ menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 69,4% terhadap variasi perilaku manajemen keuangan, sementara 30,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan, mengendalikan, menabung, mengelola utang, berinvestasi, serta mengevaluasi kondisi keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hermawan, M. D. A., & Septiani, D. (2024). Literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa: Tinjauan literatur. *Jurnal STIE Semarang*, 16(3), 187–196. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, 12(2), 1036–1048.
- Jaya, A., Sony, K., Prasetyandari, C. W., & Baidlowi, I. (2023). *Manajemen keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Lestari, E., Setyawati, Y., & Sarjo, S. (2022). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap personal finance pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10(1), 71–76. <https://doi.org/10.33366/ref.v10i1.3351>
- Lulaj, E., & Mekaniwati, A. (2025). Financial literacy metrics for financial wellbeing in a socioeconomic environment: The FWI model in a circular economy and climate finance. *Engineering Economics*, 36(1), 21–39. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.36.1.35058>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat*.

- Putri Kinanti, V. E., Mustaqim, M., Pujiyanto, W. E., & Violita, C. E. (2025). Pengaruh financial literacy dan lifestyle terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Sidoarjo dengan perilaku konsumtif sebagai variabel mediasi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 1206–1222. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1449>
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Perilaku manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 47–60. <https://doi.org/10.17509/jimb.v11i1.20509>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Verma, J., & Verma, P. (2020). *Determining sample size and power in vaccine efficacy studies*. Springer Nature Singapore Pte Ltd. <https://doi.org/10.1007/978-981-15-5204-5>
- Wahyuni, S., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner*, 7, 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Yuneline, M. H., & Rosanti, M. F. C. (2023). The role of digital finance, financial literacy, and lifestyle on financial behaviour. *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration*, 14(2), 97–115. <https://doi.org/10.2478/hjbpa-2023-0018>